

**PENGARUH PROGRAM BUSSINESS DEVELOPMENT SERVICES
TERHADAP PENINGKATAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK
USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KOTA METRO**
(Studi Kasus Pada Pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Metro)

R. EMA HARDIYANTI

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Metro. Kota Metro, Lampung, Indonesia**
Email : emahardiyanti03@gmail.com

Abstrak

Pembangunan nasional di Indonesia sebagian besar dibiayai oleh pajak. Perpajakan memperhatikan usaha kecil dan menengah sebagai salah satu peluang yang cukup besar untuk memberikan kontribusinya kepada negara. Namun besarnya jumlah pelaku UKM belum sebanding dengan penerimaan pajak dari UKM. Untuk hal itu maka Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan sebuah inovasi untuk mengudukasikan pajak kepada masyarakat, khususnya wajib pajak UKM melalui program bernama *Bussiness Development Services* (BDS). Permasalahan yang akan dibahas dalam permasalahan ini yaitu Apakah program BDS yang terdiri dari faktor perencanaan, faktor pelaksanaan, dan faktor perkembangan akan mempengaruhi peningkatan kepatuhan wajib pajak UKM. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan analisis kuantitatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak (*random*). Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor perencanaan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, faktor pelaksanaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan faktor perkembangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak

Kata Kunci: faktor perencanaan, faktor pelaksanaan, faktor perkembangan, kepatuhan wajib pajak.

Abstract

National development in Indonesia is largely funded by taxes. Taxation considers small and medium enterprises as one of the big opportunities to contribute to the country. However, the large number of SMEs (Small and Medium Enterprises) is not yet comparable to tax revenues from SMEs. For this reason, the Directorate General of Tax (DGT) made an innovation to tax the public, especially SME taxpayers through a program called Business Development Services (BDS). Issues that will be discussed are whether the BDS program consisting of planning factors, implementation factors, and development factors will affect the improvement of SME taxpayer compliance.

The research method used is descriptive. This research uses quantitative analysis. Sampling in this research was carried out randomly. Based on the results of research that planning factors do not have a positive and significant effect on taxpayer compliance, implementation factors have a positive and significant effect on taxpayer compliance, and developmental factors do not significantly influence tax compliance.

Key words: *planning factors, implementation factors, development factors, and taxpayer compliance.*